

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui persamaan, dan perbedaan, serta penggunaan verba *renshuu suru*, *kunren suru*, *jisshuu suru*, dan *enshoo suru*. Dan, berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Persamaan makna dari verba *renshuu suru*, *kunren suru*, *jisshuu suru*, dan *enshoo suru* yaitu menunjukkan suatu kegiatan atau usaha meningkatkan kemampuan secara sistematis, atau sebagai persiapan pada suatu hal yang akan terjadi di masa mendatang.
 - a. Selain memiliki makna berlatih, verba *jisshuu suru* dan *enshoo suru* memiliki makna praktik, dan simulasi, atau makna berlatih langsung pada tempatnya.
2. Verba *renshuu suru*, *kunren suru*, *jisshuu suru*, dan *enshoo suru* memiliki perbedaan yaitu terlihat dari subjek, objek dan nuansa makna yang terkandung didalamnya.
 - a. Pada verba *renshuu suru* lebih memiliki nuansa makna *jihatsuteki*, lebih cocok dipadankan pada kegiatan dan berkaitan dengan olahraga, dan seni.
 - b. Pada verba *kunren suru* lebih memiliki nuansa makna adanya kegiatan yang diajarkan oleh orang lain, dan berkaitan dengan hewan, atau anggota tubuh.
 - c. Pada verba *jisshuu suru* lebih memiliki nuansa makna adanya kegiatan belajar yang dilakukan pada tempatnya langsung, walaupun sebelumnya sempat mempelajarinya terlebih dulu, dan lebih berkaitan pada kegiatan pendidikan, ataupun kesehatan.

- d. Pada verba *enshuu suru* lebih memiliki nuansa makna mempertunjukkan hasil yang telah dipelajari, walaupun bukan pada kejadian atau sesuatu yang tidak sebenarnya, dan lebih cocok dipadankan pada kemiliteran.
3. Penulis dengan melakukan teknik substitusi telah menemukan bahwa kemungkinan saling menggantikan keempat verba ini sangat kecil, walaupun masih memungkinkan untuk saling digantikan akan tetapi nuansa yang ditimbulkannya akan jauh berbeda.
 - a. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa verba *renshuu suru* dapat saling menggantikan dengan *kunren suru*, hanya saja jika dari *renshuu suru* digantikan oleh *kunren suru* maka nuansa makna dari kalimat yang diganti akan berbeda. Begitupula, dengan verba *jisshuu suru* dan *enshuu suru* yang dapat saling menggantikan, dan jika digantikan *enshuu suru* maknanya akan lebih dalam.

B. Implikasi

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis memaparkan beberapa implikasi yang berkaitan dengan penelitian yang berhubungan dengan analisis terhadap verba *renshuu suru*, *kunren suru*, *jisshuu suru*, dan *enshuu suru* sebagai berikut.

- a. Bagi pembelajar bahasa Jepang, hasil penelitian ini yaitu analisis penggunaan verba *renshuu suru*, *kunren suru*, *jisshuu suru*, dan *enshuu suru* sebagai sinonim dalam kalimat bahasa Jepang dapat digunakan sebagai referensi untuk memahami lebih dalam keempat verba tersebut dalam penggunaannya.
- b. Bagi pengajar bahasa Jepang, hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi pengetahuan sebagai masukan bahan pengajaran bahasa Jepang.

C. Rekomendasi

Penelitian mengenai pemakaian verba *renshuu suru*, *jisshuu suru*, *kunren suru*, dan *enshuu suru* ini dirasakan masih banyak sekali kekurangan dalam segi analisis datanya. Bagi pembelajar bahasa Jepang, diharapkan untuk perlu memperhatikan perbedaan keempat verba tersebut dalam segi penggunaannya di dalam sebuah kalimat. Dengan dilakukannya analisis ini, diharapkan dapat menambah wawasan serta menambah pemahaman mengenai keempat verba bersinonim ini.

Kendala yang ditemukan penulis antara lain, hanya adanya sedikit *jitsurei* untuk beberapa verba, serta kemampuan penulis yang terbatas untuk membuat *sakurei*, serta menerjemahkan *jitsurei* yang berasal dari berita Jepang. Selain itu, keempat verba bersinonim ini memiliki perbedaan nuansa yang sangat kental sehingga perlu dibahas lebih jauh mengenai perbedaan nuansa dalam pemakaian verba *renshuu suru*, *jisshuu suru*, *kunren suru*, dan *enshuu suru*.

Kemudian, karena makna dalam bahasa Jepang yang berkaitan dengan ‘latihan’ begitu banyak, penulis juga merasa perlu adanya penelitian lanjutan jika dibandingkan dengan kata-kata bersinonim yang memiliki makna ‘latihan’ lainnya.